

CULTURAL VALUE ANALYSIS

Ray March Syahadat



Program Studi Arsitektur Lanskap

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Sains dan Teknologi Nasional



HAVE YOU FEEL?

















JAKARTA?

EKOLOGI

ESTETIKA

SEJARAH

AGAMA

EKONOMI

NILAI DAN FUNGSI POHON

SAINS

SOSIAL

BUDAYA

KESEHATAN



Diminati pasar
**Jepang, Amerika,
dan Jerman**

Merupakan
tugas akhir kuliah dari
**Singgih Susilo
Kartono**

*Cut less,
Plant More!*

Meraih **Brit
Insurance Design
of the Year 2009**

RADIO MAGNO

MADE IN TEMANGGUNG

Koleksi tetap
**Museum Archivo Diseno
y Arquitectura, Meksiko**

Menebang 100 pohon
dalam setahun
untuk produksi,
dan membagikan
8000 bibit gratis

#MNINFOGRAFIS

SUMBER: BRILIO | SOULDF3NKARTA.COM



PENILAIAN

PENILAIAN AGAR KITA MENGETAHUI:

- **PENTINGNYA**
- **HARUS DILESTARIKAN ATAU TIDAK**
- **PENYEBABNYA JIKA HILANG**
- **PENCEGAHAN**
- **PEMBELAJARAN**

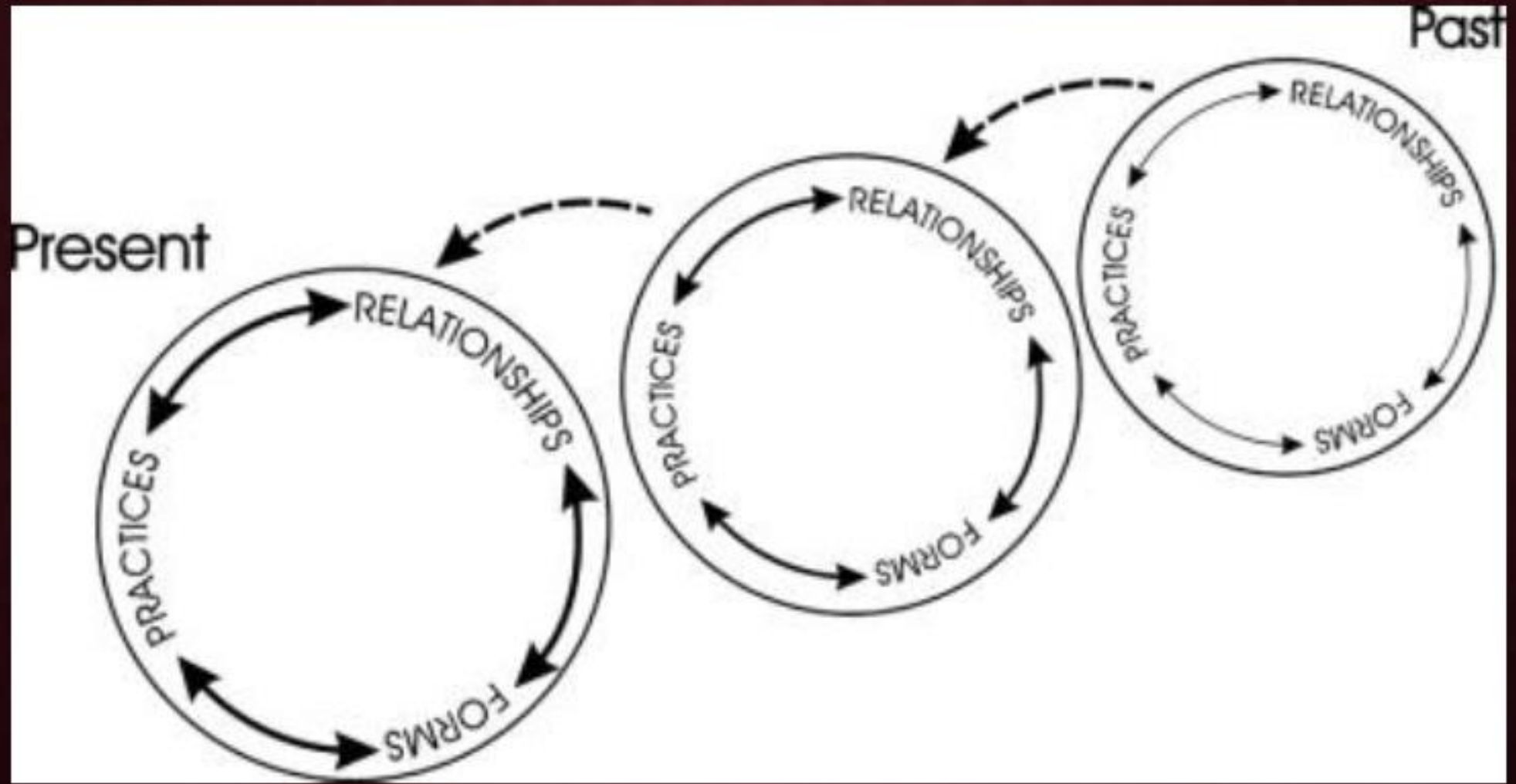
CULTURAL VALUE ANALYSIS

RELATIONSHIPS



PRACTICES

FORMS



CARANYA?

LANGKAH-LANGKAH

- Wawancara
- Direkam
- Minimal 30 responden
- Identifikasi latar belakang seperti:
 - usia
 - jenis kelamin
 - asal (asli atau pendatang)
- Tanyakan topik yang ingin dikaji
- Biarkan responden berkisah
- Transkripsi
- Identifikasi kata
(form/process/relationship)
- Tabulasi ke Mic. Excel
- Uji statistik

- **Daerah Menteng Jakarta Pusat pada zaman dahulu kala merupakan hutan yang banyak pohon buah-buahan. Karena banyak pohon buah menteng orang menyebut wilayah tersebut dengan nama kampung Menteng. Setelah tanah itu dibeli oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1912 sebagai lokasi perumahan pegawai pemerintah Hindia Belanda, maka daerah itu disebut Menteng.**

Daerah Menteng Jakarta Pusat pada zaman dahulu kala merupakan hutan yang banyak pohon buah-buahan. Karena banyak pohon buah menteng orang menyebut wilayah tersebut dengan nama kampung Menteng. Setelah tanah itu dibeli oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1912 sebagai lokasi perumahan pegawai pemerintah Hindia Belanda, maka daerah itu disebut Menteng.

LATIHAN

Nama daerah ini sekarang termasuk kawasan segitiga emas kuningan ini berasal dari nama orang Cina yang kaya raya dan baik hati. Orang itu bernama Tan Teng Sien. Karena baik hati dan selalu memberi bantuan kepada orang-orang sekitar kampung. Maka Teng Sien cepat dikenal oleh masyarakat sekitar dan selalu menyebut daerah itu sebagai daerah Teng Sien. Karena pada waktu itu banyak pohon karet, maka daerah itu dikenal dengan nama Karet Tengsin.